

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di MTs Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter dan budaya sekolah di MTs Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus sudah dimulai sejak awal mula berdirinya madrasah, kemudian semakin berkembang sampai saat ini yang berawal dari pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap hari di madrasah. Pendidikan karakter yang sudah di terapkan di MTs Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus diantaranya yaitu religius, disiplin, bertanggung jawab, jujur, sopan santun, peduli lingkungan, peduli sosial. Sedangkan budaya sekolah yang dilakukan yaitu budaya 3S (senyum, sapa, salam), berdoa di awal dan akhir pembelajaran, satu hari satu surat, kebersihan lingkungan madrasah dan kelas, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, yasinan, istighosah, kegiatan PHBI, kamis beramal, dan bakti sosial.
2. Pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di MTs Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dilaksanakan dalam kegiatan pengembangan diri, yaitu:
  - a. Kegiatan rutin, yang meliputi: *pertama*, kegiatan rutin harian seperti budaya 3S, berdoa di awal dan akhir pembelajaran, kebersihan lingkungan dan kelas, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, satu hari satu surat. *Kedua*, kegiatan rutin mingguan, seperti kamis beramal, yasinan. *Ketiga*, kegiatan rutin bulanan dan tahunan, seperti istighosah rutin setiap hari rabu legi, kegiatan PHBI.
  - b. Kegiatan spontan yang dilakukan di MTs. Al-Furqon meliputi budaya 3S (senyum, sapa, salam), guru mengingatkan siswa ketika membuang sampah sembarangan atau ketika berpakaian tidak rapi, kegiatan bakti sosial.
  - c. Kegiatan keteladanan yang dilaksanakan di MTs Al-Furqon ini seperti bapak dan ibu guru yaitu memberi contoh berperilaku yang baik, datang tidak terlambat, berpakaian rapi, ikut melaksanakan kegiatan sholat dhuha dan dhuhur

berjamah, ketika guru menemukan sampah yang tidak dibuang pada tempatnya maka guru langsung membuang sampah tersebut pada tempatnya. Hal ini dilaksanakan agar siswa meniru atau mengikuti hal-hal positif yang dilakukan gurunya.

- d. Pengkondisian yang dilakukan di MTs Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yaitu dengan kebersihan lingkungan madrasah dan kelas setiap hari. Tujuannya adalah agar semua warga madrasah merasa nyaman dan rapi ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
3. Dampak dari pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di MTs Al-Furqon Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus terhadap akhlak peserta didik yaitu: *Pertama*, siswa lebih mudah dikondisikan, lebih menghargai dan menghormati guru. *Kedua*, karakter religius siswa semakin terbentuk, *Ketiga*, ketika sudah lulus dari madrasah saat bertemu Bapak dan Ibu guru di jalan masih mau menyapa, kalau saat hari raya idhul fitri mereka masih mau silaturahmi kerumah Bapak dan Ibu guru. *Keempat*, siswa lebih sopan santun kepada gurunya, menyalami gurunya ketika bertemu di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah. *Kelima*, Siswa menjadi lebih baik dan lebih nurut kalau dinasehati guru. *Keenam*, siswa lebih bisa bertanggung jawab, jujur, meskipun ada beberapa siswa yang kurang disiplin kurang rapi tapi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Madrasah
  - a. Madrasah hendaknya selalu berupaya mendukung penanaman pendidikan karakter peserta didik melalui budaya sekolah yang dilakukan di madrasah sesuai dengan pembiasaan-pembiasaan yang sudah berjalan.
  - b. Madrasah lebih mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan budaya sekolah yang belum ada di madrasah.
2. Bagi Guru
 

Agar senantiasa membimbing peserta didik agar dapat melaksanakan budaya madrasah atau pembiasaan yang sudah ada dengan lebih baik lagi.
3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya mematuhi segala peraturan yang ada di madrasah dengan kesadaran diri masing-masing, karena semua peraturan yang di buat oleh madrasah adalah untuk kebaikan peserta didik.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas wawasan dan pemahaman tentang pendidikan karakter berbasis budaya sekolah sekaligus memantapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang pendidikan karakter berbasis budaya sekolah.

### C. Penutup

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yakni penelitian skripsi ini walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada pada peneliti.

Dengan selesainya penelitian skripsi ini, tidak lupa peneliti mohon maaf apabila dalam penyusunan kalimat ada kesalahan serta kekurangan maupun bahasanya yang masih dijumpai banyak kekeliruan. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan walaupun segala usaha serta kemampuan telah peneliti curahkan dalam menyusun skripsi ini. Dengan demikian peneliti mengharapkan kritikan dan saran guna perbaikan di masa mendatang dari para pembaca.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini, mulai dari proses awal sampai akhir. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang dapat membahagiakannya dan menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT. Dan akhirnya dengan bacaan *alhamdulillahillobbilalamin*, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bergerak dibidang pendidikan pada umumnya dan peneliti khususnya. Amiiinnnn.